

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. D. 2015. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Auksin Golongan Naa dan Waktu Penyiangan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). Jurnal AGROSWAGATI, 2(3), 365-374.
- Awliya, Nurrachman, dan Ernawati, N. M. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk P Dan K Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Kualitas Buah Melon (*Cucumis melo* L.). Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROKOMPLEK, 1(1), 48-56.
- BPS Sulawesi Selatan. 2022. Produksi Cabai Besar Provinsi Sulawesi Selatan menurut Kabupaten atau kota. Diambil dari: <https://sulsel.bps.go.id/indicator/55/1097/1/produksi-cabai-besar-provinsi-sulawesi-selatan-menurut-kabupaten-kota> [Diakses pada: 8 Juni 2023].
- BPS. 2022. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman 2021. Diambil dari: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/eHEwRmg2VUZjY2lWNWNYaVhQK1h4QT09/da_05/2 [Diakses pada: 8 Juni 2023].
- Darlina, Hasanuddin. dan Rahmatan. 2016. Pengaruh Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Lada (*Piper Nigrum* L.). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi, 1(1), 20-28.
- Dewanto, F. G., Londok J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V. dan Kaunang, W. B. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. Jurnal Zootehnik, 32 (5), 1-8.
- Fassya, H. M., Handayani, T. T. Wahyuningsih, S. dan Mahfut. 2020. Pengaruh Pemberian Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan Atonik terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Penelitian, 9(1), 315-324.
- Fatem, H. A. 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Hanum, H. 2022. Pengaruh Pemberian Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Hijau (*Amaranthus tricolor*) dengan Media Hidroponik sebagai Penunjang Praktikum Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Harahap, S., Mahmud, A. dan Nasution, F. E. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Dan Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). Jurnal Agrohita, 6(2), 318-323.

- Hasanuddin, A., Rahman, A. dan Hidayati, D. 2014. Pengaruh Penggunaan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* Linn) dan Larutan Kapur terhadap Kualitas Nira Siwalan. Jurnal Ilmiah Kayasa, 7(1), 1-12.
- Ichwan, B., Irianto, Eliyanti, Zulkarnain, Nizori, A. dan Pangestu, Y. R. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Pada Berbagai Dosis Trichokompos Kotoran Sapi. Jurnal Media Pertanian, 7(1), 31-37.
- Irna, A., Hafsan. Dan Alfian. 2023. Introduksi *Trichoderma* sp. pada Tanaman Cabai (*Capsicum frutescens*). Jurnal Media Informasi Sains dan Teknologi, 17(1), 108-115.
- Kementerian Perdagangan. 2021. Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional. Diambil dari: https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2022/01/file_kajian_analisis_harga_pangan_pokok_20220120093038vua6yltxn8.pdf [Diakses pada: 16 May 2023].
- Kurniawan, D., Iswan dan Setyanto. 2015. Hubungan Nilai Konsolidasi dan Nilai Kuat Tekan Bebas pada Tanah Lempung yang Disubstitusi Material Pasir. Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain, 3(1), 131-144.
- Lede, N., Muchtar, R. dan Sholihahm, S. M. 2018. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Penggunaan Trichokompos pada Pemupukan Berimbang. Jurnal Ilmiah Respati, 9(2), 1-9.
- Lestari, I. 2022. Pengaruh Trichokompos Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). Thesis. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Maharani, R. 2020. Analisis Aplikasi Pupuk Organik dan Pestisida Nabati terhadap Kualitas Tanah dan Produktivitas Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Sub DAS Arjasa. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.
- Maria, G. M., Tumewu, P. dan Raintung, J. S. Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) pada Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang dan Pupuk Phonska. Jurnal Eugenia, 26(1), 16-21.
- Menteri Pertanian. Deskripsi Varietas Pilar. Diambil dari: <https://varitas.net/dbvarietas/deskripsi/2188.pdf> [Diakses pada: 28 Januari 2024].
- Merry, F. 2016. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dengan Pemberian Pupuk Rhizokompos *Tithonia diversifolia* dan

- Pupuk NPK Lengkap + ZA. Masters thesis. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Miftah, Z. R., Sulistyawati. dan Pratiwi, S. H. 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Trichokompos Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Sawi Pahit (*Brassica juncea* L.). *Journal of Applied Plant Technology*, 2(1), 64-73.
- Moekasan, Gunandi, T. K., Adiyoga, N. dan Sulastrini, I. 2015. Kelayakan Teknis dan Ekonomi Budidaya Cabai Merah di Dalam Rumah Kasa untuk Menanggulangi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan. *Jurnal Hortikultura*, 25(2), 180-192.
- Mudaningrat, A. dan Nada, S. 2021. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh dalam Kandungan Air Kelapa terhadap Pertumbuhan Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) dan Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga* L.). Skripsi. Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang.
- Nadiyah, S. F., Munasik. dan Hidayat, N. 2023. Pengaruh Level Nitrogen dari Tiga Jenis Pupuk Anorganik terhadap Jumlah dan Lebar Stomata Daun Rumput Benggala. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.
- Nasaruddin. 2019. Buku Pedoman Praktikum Fisiologi Tumbuhan. Universitas Hasanuddin.
- Nenobesi, D., Mella, W. dan Soetedjo, P. 2017. Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak Dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan Dan Biomasa Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Vima 1. *Jurnal Bumi Lestari*, 17(1), 69-81.
- Novianto. 2018. Respon Pertumbuhan dan Daya Hasil tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) terhadap Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Fitosan. *Jurnal Klorofil*, 13(2), 62-66.
- Nuraida, W., Putri, N. P., Arini, R., Hasan, R. H. dan Yusuf, M. 2021. Pemanfaatan POC Limbah Rumah Tangga dan Air Kelapa untuk Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal TABARO*, 5(2), 575-582.
- Nurwanto, A. 2017. Aplikasi berbagai Dosis Pupuk Kalium dan Kompos terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Oktavianti, R. 2018. Aplikasi PCR (*Polimerase Chain Reaction*) Menggunakan Primer Spesifik untuk Mendeteksi Cabai yang Toleran Terhadap Kekeringan. Thesis. Universitas Islam Riau.

- Perdana, Y. 2021. Analisis Mutu Kimia Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) dengan Waktu Pemanenan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, O. H., Utami, S. R. dan Kurniawan, S. 2019. Sifat Kimia Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan di UB Forest. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6(1), 1075-1081.
- Razuma. 2021. Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Muda dan Dosis Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Ridia, H. 2020. Pengaruh Aplikasi Kompos Ampas Kelapa dan Konsentrasi Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* Mill.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Risal, D. dan Mukhlisah, N. 2019. Efektivitas Pupuk Organik Feses Kuda Hasil Pembakaran Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Ecosolum*, 2(1), 15-20.
- Rizki, H. B., Puspita, F. dan Adiwirman. 2015. Uji Beberapa Tricho-Kompos Terformulasi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 2(2), 1-14.
- Rofidah, N. I., Yulianah, I. dan Respatijarti. 2018. Korelasi antara Komponen Hasil dengan Hasil pada Populasi F6 Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.), *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(2), 230-235.
- Rokhman, F. 2019. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Jahe (*Zingiber officinale* rosc.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 15(2), 65-70.
- Rosniawaty, S., Ariyanti, M., Suherman, C. dan Fitria, S. 2022. Pengaruh Aplikasi Air Kelapa Tua dengan Cara dan Interval yang Berbeda terhadap Bobot Kering Bibit Kakao. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(1), 1-6.
- Sambo, A., Mukarlina. Dan Wardoyo, E. R. 2022. Respon Pemberian Pupuk Trichokompos Kotoran Bebek (*Anas* Sp.) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sawi Pakchoy (*Brassica chinensis* L.) pada Tanah Gambut. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 7(1), 13-24.
- Santoso, B. Amarullah, A. dan Santoso, D. 2019. Pengaplikasian Radiasi Elektromagnetik terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 52-57.

- Septiawan, D. 2021. Pengaruh *Hydrilla verticillata* dan Urea terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.
- Shodiq, A. F. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Ayamboiler (*Gallus domesticus*.) dengan Pupuk Kotoran Kambing Gibas (*Capra aegagrus*) terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Suhana, I., Okalia, D. dan Ezward, C. 2017. Pengaruh Kotoran Kerbau dengan Penambahan Jerami Padi Menggunakan *Trichoderma* sp terhadap Karakteristik Kompos. Jurnal Agroqua, 15(2), 87-96.
- Suharman, Jusran, Trisnawaty, A. R. dan Rahmawati. 2022. Aplikasi Pemberian Pupuk Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi berbagai Varietas Cabai Kriting. Jurnal Sains dan Teknologi Pertanian, 2(1), 18-31.
- Sutrisno. 2015. Ketersediaan Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dalam Menopang Ketahanan Pangan di Kabupaten Pati. Jurnal Litbang, 11(1), 38-45.
- Syah, A. F. 2019. Pemanfaatan Kotoran Kuda Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pupuk di Desa Binoh Burneh. Jurnal Ilmiah Pengabdhi, 5(1), 39-43.
- Taufiq, H. 2020. Pengaruh Kombinasi Porasi dan Pupuk Hayati (M-Bio) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bara. Thesis. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.
- Ulfa, F. 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman sebagai Zat Pengatur Tumbuh dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada Sistem Budidaya Aeroponik. Disertasi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Ulfa, F., Anshori, M. F., Amin, R. dan Iqbal, A. A. 2022. Effect of coconut water concentration and planting media on growth and postharvest characters of large chili using multivariate and non-parametric analyses. Australian Journal of Crop Science, 16(5), 620-627.
- Umbola, M. A., Lengkong, E. dan Nangoi, R. 2020. Pemanfaatan Agen Hayati Tricho-Kompos dan PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobactery*) pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). Jurnal Cocos, 12(1), 1-15.
- Wati, D. S. 2019. Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Secara Hidroponik dengan Nutrisi Pupuk Organik Cair dari Kotoran Kambing. Thesis. Fakultas Pertanian UIN Raden Intan Lampung.

- Wibawani, A. I. dan Laily, A. N. 2015. Identifikasi Tanaman Berdasarkan Tipe Fotosintesis Pada Beberapa Spesies Anggota Genus Ficus Melalui Pengamatan Anatomi Daun. *El-Hayah*, 5(2), 43-47.
- Widodo, K. H. dan Kusuma, Z. 2018. Pengaruh Kompos terhadap Sifat Fisik Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung di Inceptisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), 959-967.
- Widyastuti, R. A. D., dan Hendarto, K. 2018. Uji Efektifitas Penggunaan Pupuk Npk dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum Annuum* L.). *Jurnal Agrica Ekstensia*, 12(1), 20-26.
- Wijaya, R., Nazari, A. P. dan Ramayana, A. S. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.) dengan Pemberian Air Kelapa. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 1(2), 100-105.
- Winarto, B., dan da Silva, J. A. T. 2015. Use of coconut water and fertilizer for in vitro proliferation and plantlet production of *Dendrobium* 'Gradita 31'. In *Vitro Cellular & Developmental Biology-Plant*, 51(3), 303–314.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Varietas Cabai Besar Pilar F1

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia
Nomor : 2289/Kpts/SR.120/5/2011

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3481 F x 4288 M
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 110-120 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 16 – 21 mm
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Jorong
Ukuran daun	: Panjang 8 – 10 cm, Lebar 4,3 – 5,6
Warna daun	: Hijau Tua
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna kepala putik	: Kuning muda
Warna benang sari	: Putih
Umur mulai berbunga	: 40 – 45 setelah tanam
Umur mulai panen	: 100 -110 HST
Bentuk buah	: Silindrikal
Ukuran buah	: Panjang 16,53 – 16,56 cm, diameter 1,70 – 1,72 cm
Warna buah muda	: Hijau tua
Warna buah tua	: Merah cerah
Tebal kulit buah	: 1,0 – 1,5 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Krem
Berat per buah	: 19,00 – 20,00 gram
Jumlah buah pertanaman	: 76 – 83 buah
Berat buah pertanaman	: 1 – 1,5 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Phytophthora Bw

Sumber: Menteri Pertanian, 2023.

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C											
Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1, .pH7)							
					Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg-1)-----							%
12	56	32	Lempung liat berdebu	6.61	2.38		0.13	18	12.35	6.38	0.76	0.45	0.35	8	21.82	36

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis tanah perlakuan trichokompos 20 ton.ha⁻¹ dan air kelapa muda 150 mL

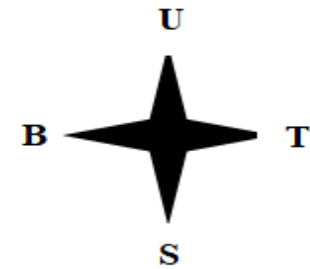
Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C											
Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							
					Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg-1)-----							%
16	45	39	Lempung liat berdebu	6.75	2.58		0.21	12	14.85	10.1 5	1.05	0.15	0.29	11.64	19.60	59

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis Trichokompos Kotoran Kuda

Sampel	Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
		-----%-----			-----%-----	
Trichokompos Kotoran Kuda	7.01	15.65	1.35	12	0.25	0.95

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.



U1

t2a0	t1a2	t2a3	t1a1	t0a0	t0a4	t2a4	t0a2	t2a2	t0a1	t2a1	t1a4	t1a3	t0a3	t1a0
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

U2

t0a2	t2a3	t2a0	t0a3	t0a4	t1a3	t0a0	t1a4	t1a2	t2a4	t1a0	t2a1	t1a1	t2a2	t0a1
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

U3

t2a3	t1a0	t0a4	t2a2	t1a1	t2a1	t0a1	t1a2	t2a0	t0a0	t2a4	t1a3	t0a3	t1a4	t0a2
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Keterangan:

t0 = trichokompos 0 ton ha⁻¹

t1 = trichokompos 10 ton ha⁻¹

t2 = trichokompos 20 ton ha⁻¹

a0 = air kelapa muda 0 mL/L

a1 = air kelapa muda 50 mL/L

a2 = air kelapa muda 100 mL/L

a3 = air kelapa muda 150 mL/L

a4 = air kelapa muda 200 mL/L

Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) cabai besar umur 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	16.00	19.27	14.20	49.47	16.49
t0a1	16.07	14.07	13.13	43.27	14.42
t0a2	16.03	16.20	13.33	45.57	15.19
t0a3	22.40	15.87	15.20	53.47	17.82
t0a4	21.03	17.37	12.33	50.73	16.91
t1a0	22.20	13.60	13.57	49.37	16.46
t1a1	23.97	15.73	15.03	54.73	18.24
t1a2	21.20	15.37	15.27	51.83	17.28
t1a3	22.43	19.53	17.77	59.73	19.91
t1a4	20.80	14.47	13.80	49.07	16.36
t2a0	19.17	21.20	16.07	56.43	18.81
t2a1	23.00	20.97	16.30	60.27	20.09
t2a2	24.10	18.03	17.67	59.80	19.93
t2a3	23.57	24.03	16.53	64.13	21.38
t2a4	24.83	19.17	17.70	61.70	20.57
Total	316.80	264.87	227.90	809.57	17.99

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai besar umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	265.93	132.96	31.98**	3.34	5.45
Perlakuan	14	180.85	12.92	3.11**	2.06	2.79
t	2	121.96	60.98	14.67**	3.34	5.45
a	4	35.29	8.82	2.12 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	23.59	2.95	0.71 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	116.41	4.16			
Total	44	563.19				

KK = 11,33%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) cabai besar umur 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	22.53	28.73	25.67	76.93	25.64
t0a1	27.33	29.07	18.37	74.77	24.92
t0a2	21.60	21.43	27.70	70.73	23.58
t0a3	33.67	25.80	29.20	88.67	29.56
t0a4	28.73	25.27	23.17	77.17	25.72
t1a0	35.17	26.37	22.57	84.10	28.03
t1a1	27.77	27.67	26.73	82.17	27.39
t1a2	25.33	29.60	30.13	85.07	28.36
t1a3	30.33	26.30	23.37	80.00	26.67
t1a4	29.63	27.03	24.00	80.67	26.89
t2a0	24.57	26.73	31.37	82.67	27.56
t2a1	29.87	33.90	23.70	87.47	29.16
t2a2	30.40	28.37	28.80	87.57	29.19
t2a3	26.47	29.80	25.57	81.83	27.28
t2a4	32.00	33.87	31.40	97.27	32.42
Total	425.40	419.93	391.73	1237.07	27.49

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai besar umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	43.52	21.76	1.77 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	194.48	13.89	1.13 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	78.53	39.26	3.19 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	11.98	3.00	0.24 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	103.97	13.00	1.05 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	344.97	12.32			
Total	44	582.98				

KK = 12.77%

Keterangan

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) cabai besar umur 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	36.93	41.97	36.43	115.33	38.44
t0a1	47.23	42.60	25.17	115.00	38.33
t0a2	38.80	35.53	39.10	113.43	37.81
t0a3	44.60	43.60	41.53	129.73	43.24
t0a4	39.73	36.97	35.47	112.17	37.39
t1a0	45.57	41.83	32.40	119.80	39.93
t1a1	46.13	36.70	40.57	123.40	41.13
t1a2	44.23	50.27	42.40	136.90	45.63
t1a3	43.23	36.27	30.87	110.37	36.79
t1a4	45.13	45.60	37.97	128.70	42.90
t2a0	41.07	42.80	46.47	130.33	43.44
t2a1	43.27	47.67	31.17	122.10	40.70
t2a2	48.70	38.23	41.60	128.53	42.84
t2a3	43.97	37.67	37.53	119.17	39.72
t2a4	44.17	47.03	44.80	136.00	45.33
Total	652.77	624.73	563.47	1840.97	40.91

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai besar umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	278.09	139.04	6.86 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	346.84	24.77	1.22 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	87.93	43.97	2.17 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	37.27	9.32	0.46 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	221.63	27.70	1.37 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	567.83	20.28			
Total	44	1192.76				

KK = 11.01%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) cabai besar umur 10 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	46.10	51.93	41.97	140.00	46.67
t0a1	59.87	45.93	37.53	143.33	47.78
t0a2	49.70	52.93	49.17	151.80	50.60
t0a3	52.70	63.80	54.77	171.27	57.09
t0a4	57.10	49.03	53.07	159.20	53.07
t1a0	61.13	47.57	46.67	155.37	51.79
t1a1	64.27	41.23	49.70	155.20	51.73
t1a2	60.13	53.73	54.70	168.57	56.19
t1a3	49.23	43.03	41.70	133.97	44.66
t1a4	54.00	51.00	48.73	153.73	51.24
t2a0	55.40	55.93	52.23	163.57	54.52
t2a1	49.80	52.93	42.57	145.30	48.43
t2a2	55.23	46.50	54.97	156.70	52.23
t2a3	58.67	56.00	48.10	162.77	54.26
t2a4	50.70	53.40	50.90	155.00	51.67
Total	824.03	764.97	726.77	2315.77	51.46

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai besar umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	320.20	160.10	6.00 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	502.28	35.88	1.35 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	13.07	6.54	0.25 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	70.11	17.53	0.66 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	419.10	52.39	1.96 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	746.72	26.67			
Total	44	1569.19				

KK = 10.03%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata diameter batang (mm) cabai besar umur 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	2.87	2.20	2.85	7.92	2.64
t0a1	2.87	2.83	2.95	8.65	2.88
t0a2	2.87	3.30	2.97	9.13	3.04
t0a3	3.50	3.30	2.87	9.67	3.22
t0a4	3.00	3.20	3.37	9.57	3.19
t1a0	3.60	3.83	2.97	10.40	3.47
t1a1	3.40	2.60	3.04	9.04	3.01
t1a2	3.80	3.00	3.07	9.87	3.29
t1a3	3.50	3.50	2.79	9.79	3.26
t1a4	3.70	3.07	3.16	9.93	3.31
t2a0	3.27	3.80	3.26	10.32	3.44
t2a1	3.43	2.10	2.70	8.23	2.74
t2a2	3.57	2.57	2.87	9.00	3.00
t2a3	4.37	4.03	2.95	11.35	3.78
t2a4	3.60	3.60	2.52	9.72	3.24
Total	51.33	46.93	44.34	142.60	3.17

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam diameter batang cabai besar umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.67	0.83	5.59**	3.34	5.45
Perlakuan	14	3.60	0.26	1.72 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	0.68	0.34	2.26 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	1.42	0.35	2.37 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	1.51	0.19	1.26 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	4.18	0.15			
Total	44	9.45				

KK = 12.19%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata diameter batang (mm) cabai besar umur 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	4.40	4.40	3.87	12.67	4.22
t0a1	5.17	6.27	4.43	15.87	5.29
t0a2	5.00	4.93	5.30	15.23	5.08
t0a3	5.83	4.60	4.77	15.20	5.07
t0a4	4.90	5.97	4.77	15.63	5.21
t1a0	5.97	4.80	4.27	15.03	5.01
t1a1	5.47	4.83	4.97	15.27	5.09
t1a2	4.40	5.23	5.57	15.20	5.07
t1a3	5.47	4.60	4.93	15.00	5.00
t1a4	5.23	5.20	4.67	15.10	5.03
t2a0	3.83	5.17	5.10	14.10	4.70
t2a1	6.00	5.97	4.13	16.10	5.37
t2a2	5.70	5.33	4.93	15.97	5.32
t2a3	6.23	6.33	5.53	18.10	6.03
t2a4	5.00	5.17	4.67	14.83	4.94
Total	78.60	78.80	71.90	229.30	5.10

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam diameter batang cabai besar umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.06	1.03	3.22 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	6.06	0.43	1.36 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	0.74	0.37	1.17 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	2.74	0.69	2.15 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	2.57	0.32	1.01 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	8.93	0.32			
Total	44	17.04				

KK = 11.08%

Keterangan

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata diameter batang (mm) cabai besar umur 8 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	7.53	7.93	6.20	21.67	7.22
t0a1	9.00	8.07	5.87	22.93	7.64
t0a2	8.37	7.50	7.17	23.03	7.68
t0a3	8.10	8.80	7.40	24.30	8.10
t0a4	7.67	9.20	6.23	23.10	7.70
t1a0	8.50	7.67	6.83	23.00	7.67
t1a1	8.83	6.37	8.37	23.57	7.86
t1a2	7.63	9.10	8.07	24.80	8.27
t1a3	8.03	7.47	6.53	22.03	7.34
t1a4	8.37	8.70	6.13	23.20	7.73
t2a0	7.10	8.07	8.37	23.53	7.84
t2a1	8.30	8.37	5.80	22.47	7.49
t2a2	8.70	7.87	7.73	24.30	8.10
t2a3	7.70	9.37	7.83	24.90	8.30
t2a4	7.67	8.20	6.17	22.03	7.34
Total	121.50	122.67	104.70	348.87	7.75

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam diameter batang cabai besar umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.48	6.74	9.37 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	4.61	0.33	0.46 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	0.17	0.09	0.12 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	1.43	0.36	0.50 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	3.00	0.38	0.52 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	20.14	0.72			
Total	44	38.23				

KK = 10.94%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata diameter batang (mm) cabai besar umur 10 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	8.27	9.93	7.33	25.53	8.51
t0a1	10.03	9.13	7.73	26.90	8.97
t0a2	9.10	9.13	9.10	27.33	9.11
t0a3	9.07	10.53	8.27	27.87	9.29
t0a4	8.60	9.27	8.73	26.60	8.87
t1a0	9.83	9.53	8.50	27.87	9.29
t1a1	10.60	8.40	10.37	29.37	9.79
t1a2	8.57	11.37	9.43	29.37	9.79
t1a3	8.33	8.93	8.37	25.63	8.54
t1a4	9.67	10.67	7.47	27.80	9.27
t2a0	8.13	9.70	9.97	27.80	9.27
t2a1	10.03	10.10	7.03	27.17	9.06
t2a2	9.40	8.53	9.50	27.43	9.14
t2a3	9.13	10.17	10.10	29.40	9.80
t2a4	8.87	10.63	8.53	28.03	9.34
Total	137.63	146.03	130.43	414.10	9.20

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam diameter batang cabai besar umur 10 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	8.13	4.06	4.31*	3.34	5.45
Perlakuan	14	6.60	0.47	0.50 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	1.45	0.72	0.77 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	0.54	0.14	0.14 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	4.61	0.58	0.61 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	26.40	0.94			
Total	44	41.13				

KK = 10.55%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata kerapatan stomata (mm²) cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	129.39	138.85	115.92	384.16	128.05
t0a1	105.73	146.50	70.06	322.29	107.43
t0a2	94.27	140.13	121.02	355.42	118.47
t0a3	151.59	166.88	123.57	442.04	147.35
t0a4	127.39	141.40	123.57	392.36	130.79
t1a0	138.85	151.59	121.02	411.46	137.15
t1a1	86.62	143.95	112.10	342.67	114.22
t1a2	141.40	142.68	175.80	459.88	153.29
t1a3	145.22	146.50	100.64	392.36	130.79
t1a4	131.21	136.31	129.94	397.46	132.49
t2a0	90.45	135.03	92.99	318.47	106.16
t2a1	107.01	149.04	115.92	371.97	123.99
t2a2	122.29	117.20	152.89	392.38	130.79
t2a3	180.89	206.37	165.61	552.87	184.29
t2a4	154.14	152.87	154.14	461.15	153.72
Total	1906.45	2215.30	1875.19	5996.94	133.27

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam kerapatan stomata cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4712.06	2356.03	7.51 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	17256.74	1232.62	3.93 ^{**}	2.06	2.79
t	2	1343.26	671.63	2.14 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	7966.38	1991.59	6.35 ^{**}	2.71	4.07
t x a	8	7947.10	993.39	3.17 [*]	2.29	3.23
Galat	28	8779.97	313.57			
Total	44	30748.76				

KK = 13.29%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata jumlah cabang produktif cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	7.30	7.30	7.20	21.80	7.27
t0a1	9.00	7.20	8.10	24.30	8.10
t0a2	7.40	7.60	7.00	22.00	7.33
t0a3	7.20	8.50	7.00	22.70	7.57
t0a4	7.50	10.20	7.20	24.90	8.30
t1a0	8.40	8.60	8.00	25.00	8.33
t1a1	8.80	9.60	8.20	26.60	8.87
t1a2	10.40	10.40	9.50	30.30	10.10
t1a3	9.00	9.60	9.00	27.60	9.20
t1a4	7.60	7.40	9.00	24.00	8.00
t2a0	9.60	7.20	9.00	25.80	8.60
t2a1	7.20	9.60	7.00	23.80	7.93
t2a2	7.30	7.50	8.10	22.90	7.63
t2a3	11.80	11.80	8.20	31.80	10.60
t2a4	9.60	9.50	7.00	26.10	8.70
Total	128.10	132.20	119.50	379.80	8.44

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam jumlah cabang produktif cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.45	2.73	2.80 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	38.66	2.76	2.84 ^{**}	2.06	2.79
t	2	12.06	6.03	6.19 ^{**}	3.34	5.45
a	4	5.79	1.45	1.49 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	20.81	2.60	2.29 [*]	2.29	3.23
Galat	28	27.25	0.97			
Total	44	70.91				

KK = 11.70%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata panjang buah (cm) cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	8.60	9.40	8.50	26.50	8.83
t0a1	8.20	12.50	7.80	28.50	9.50
t0a2	9.60	9.60	8.50	27.70	9.23
t0a3	10.90	11.40	10.30	32.60	10.87
t0a4	9.00	9.80	8.70	27.50	9.17
t1a0	12.60	11.00	7.00	30.60	10.20
t1a1	10.00	10.50	9.00	29.50	9.83
t1a2	12.00	10.50	10.00	32.50	10.83
t1a3	11.30	10.80	9.30	31.40	10.47
t1a4	9.80	13.10	9.70	32.60	10.87
t2a0	10.30	12.60	9.70	32.60	10.87
t2a1	10.20	11.70	11.60	33.50	11.17
t2a2	10.80	11.50	10.30	32.60	10.87
t2a3	8.50	10.20	10.40	29.10	9.70
t2a4	10.70	11.30	10.40	32.40	10.80
Total	152.50	165.90	141.20	459.60	10.21

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam panjang buah cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	20.39	10.19	8.20 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	24.86	1.78	1.43 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	11.25	5.62	4.53 [*]	3.34	5.45
a	4	0.85	0.21	0.17 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	12.77	1.60	1.28 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	34.79	1.24			
Total	44	80.03				

KK = 10.91%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata diameter buah (mm) cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	14.63	13.83	13.87	42.33	14.11
t0a1	14.93	14.22	14.10	43.25	14.42
t0a2	15.43	13.65	13.47	42.55	14.18
t0a3	15.61	15.31	13.82	44.74	14.91
t0a4	14.77	14.66	14.10	43.53	14.51
t1a0	15.76	14.56	13.43	43.75	14.58
t1a1	16.11	14.56	14.00	44.67	14.89
t1a2	14.85	14.97	14.41	44.23	14.74
t1a3	14.99	14.59	14.87	44.45	14.82
t1a4	15.78	15.02	13.50	44.30	14.77
t2a0	14.51	15.76	13.76	44.03	14.68
t2a1	15.89	15.80	13.19	44.88	14.96
t2a2	15.95	14.81	14.10	44.86	14.95
t2a3	15.61	15.66	14.71	45.98	15.33
t2a4	15.15	13.95	14.04	43.14	14.38
Total	229.97	221.37	209.37	660.71	14.68

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam diameter buah cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	14.27	7.14	22.22**	3.34	5.45
Perlakuan	14	4.41	0.31	0.98 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	1.54	0.77	2.40 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	1.71	0.43	1.33 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	1.16	0.15	0.45 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	8.99	0.32			
Total	44	27.63				

KK = 3.86%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata padatan terlarut (%) cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	8.50	10.50	11.50	30.50	10.17
t0a1	9.50	9.50	10.50	29.50	9.83
t0a2	10.50	11.00	10.50	32.00	10.67
t0a3	11.50	11.50	11.50	34.50	11.50
t0a4	12.50	10.50	11.50	34.50	11.50
t1a0	10.50	10.50	12.50	33.50	11.17
t1a1	10.50	10.50	10.50	31.50	10.50
t1a2	11.50	10.50	10.50	32.50	10.83
t1a3	11.00	10.50	11.50	33.00	11.00
t1a4	11.50	10.50	10.50	32.50	10.83
t2a0	10.50	10.00	11.00	31.50	10.50
t2a1	10.00	10.50	10.50	31.00	10.33
t2a2	11.50	11.00	11.00	33.50	11.17
t2a3	12.50	13.00	13.00	38.50	12.83
t2a4	12.50	14.00	10.50	37.00	12.33
Total	164.50	164.00	167.00	495.50	11.01

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam padatan terlarut cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.34	0.17	0.26 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	26.58	1.90	2.82 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	4.14	2.07	3.08 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	15.13	3.78	5.63 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	7.30	0.91	1.36 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	18.82	0.67			
Total	44	45.74				

KK = 7.45%

Keterangan

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata kadar air buah (%) cabai besar

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	0.26	0.30	0.28	0.85	0.28
t0a1	0.30	0.23	0.32	0.85	0.28
t0a2	0.31	0.32	0.39	1.01	0.34
t0a3	0.33	0.32	0.32	0.97	0.32
t0a4	0.40	0.32	0.29	1.01	0.34
t1a0	0.20	0.43	0.32	0.94	0.31
t1a1	0.36	0.29	0.40	1.05	0.35
t1a2	0.36	0.25	0.36	0.97	0.32
t1a3	0.32	0.43	0.31	1.06	0.35
t1a4	0.39	0.29	0.29	0.98	0.33
t2a0	0.39	0.33	0.21	0.93	0.31
t2a1	0.33	0.38	0.36	1.07	0.36
t2a2	0.39	0.36	0.35	1.11	0.37
t2a3	0.43	0.29	0.33	1.05	0.35
t2a4	0.49	0.39	0.40	1.28	0.43
Total	5.26	4.93	4.93	15.12	0.34

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam kadar air buah cabai besar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.00	0.00	0.67 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	0.05	0.00	1.02 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	0.02	0.01	2.58 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	0.02	0.00	1.21 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	0.02	0.00	0.54 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	0.10	0.00			
Total	44	0.16				

KK = 17.82%

Keterangan

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata jumlah cabai per tanaman (buah)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	8.17	7.75	7.08	23.00	7.67
t0a1	7.75	8.58	7.38	23.71	7.90
t0a2	8.13	7.79	7.58	23.50	7.83
t0a3	8.83	8.92	7.96	25.71	8.57
t0a4	7.79	9.29	7.83	24.91	8.30
t1a0	8.13	8.71	7.67	24.51	8.17
t1a1	8.75	7.96	7.46	24.17	8.06
t1a2	9.04	8.50	7.54	25.08	8.36
t1a3	9.25	8.13	8.21	25.59	8.53
t1a4	9.33	9.50	7.83	26.66	8.89
t2a0	8.75	7.75	7.50	24.00	8.00
t2a1	8.63	7.67	7.54	23.84	7.95
t2a2	7.88	8.21	8.04	24.13	8.04
t2a3	9.75	8.58	7.92	26.25	8.75
t2a4	8.63	7.79	8.21	24.63	8.21
Total	128.81	125.13	115.75	369.69	8.22

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam jumlah cabai per tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6.05	3.02	13.62 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	5.13	0.37	1.65 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	0.91	0.45	2.05 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	3.39	0.85	3.82 [*]	2.71	4.07
t x a	8	0.83	0.10	0.47 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	6.21	0.22			
Total	44	17.39				

KK = 5.73%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata jumlah cabai per m² (buah)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	51.06	48.44	44.25	143.75	47.92
t0a1	48.44	53.63	46.13	148.19	49.40
t0a2	50.81	48.69	47.38	146.88	48.96
t0a3	55.19	55.75	49.75	160.69	53.56
t0a4	48.69	58.06	48.94	155.69	51.90
t1a0	50.81	54.44	47.94	153.19	51.06
t1a1	54.69	49.75	46.63	151.06	50.35
t1a2	56.50	53.13	47.13	156.75	52.25
t1a3	57.81	50.81	51.31	159.94	53.31
t1a4	58.31	59.38	48.94	166.63	55.54
t2a0	54.69	48.44	46.88	150.00	50.00
t2a1	53.94	47.94	47.13	149.00	49.67
t2a2	49.25	51.31	50.25	150.81	50.27
t2a3	60.94	53.63	49.50	164.06	54.69
t2a4	53.94	48.69	51.31	153.94	51.31
Total	805.06	782.06	723.44	2310.56	51.35

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam jumlah cabai per m²

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	236.19	118.09	13.62 ^{**}	3.34	5.45
Perlakuan	14	200.36	14.31	1.65 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	35.50	17.75	2.05 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	132.32	33.08	3.82 [*]	2.71	4.07
t x a	8	32.54	4.07	0.47 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	242.71	8.67			
Total	44	679.25				

KK = 5.73%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata bobot cabai per buah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	9.52	9.43	10.99	29.94	9.98
t0a1	11.65	9.46	11.38	32.49	10.83
t0a2	9.96	12.20	11.10	33.26	11.09
t0a3	10.83	9.77	10.90	31.50	10.50
t0a4	10.60	8.41	11.03	30.04	10.01
t1a0	10.34	9.03	11.05	30.42	10.14
t1a1	9.56	11.24	11.41	32.21	10.74
t1a2	9.98	10.84	10.86	31.68	10.56
t1a3	10.69	8.31	11.34	30.34	10.11
t1a4	11.06	12.33	11.59	34.98	11.66
t2a0	9.70	11.16	11.16	32.02	10.67
t2a1	11.89	9.22	10.92	32.03	10.68
t2a2	9.73	10.36	11.38	31.47	10.49
t2a3	10.72	12.02	11.02	33.76	11.25
t2a4	11.06	13.26	11.17	35.49	11.83
Total	157.29	157.04	167.30	481.63	10.70

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam bobot cabai per buah

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.57	2.28	2.27 ^{tn}	3.34	5.45
Perlakuan	14	13.27	0.95	0.94 ^{tn}	2.06	2.79
t	2	1.98	0.99	0.98 ^{tn}	3.34	5.45
a	4	3.75	0.94	0.93 ^{tn}	2.71	4.07
t x a	8	7.54	0.94	0.94 ^{tn}	2.29	3.23
Galat	28	28.14	1.00			
Total	44	45.98				

KK = 9.37%

Keterangan

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 22a. Rata-rata bobot cabai per tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	88.71	72.13	77.21	238.05	79.35
t0a1	79.54	76.88	77.38	233.80	77.93
t0a2	79.79	84.79	77.67	242.25	80.75
t0a3	83.67	81.04	85.25	249.96	83.32
t0a4	79.96	76.83	84.88	241.67	80.56
t1a0	82.33	72.88	81.13	236.34	78.78
t1a1	79.33	82.46	79.67	241.46	80.49
t1a2	85.96	88.25	79.79	254.00	84.67
t1a3	85.08	93.58	86.08	264.74	88.25
t1a4	100.21	76.29	83.71	260.21	86.74
t2a0	79.08	78.08	78.29	235.45	78.48
t2a1	100.25	68.96	76.67	245.88	81.96
t2a2	73.13	82.67	84.58	240.38	80.13
t2a3	100.58	99.71	86.00	286.29	95.43
t2a4	91.46	84.46	80.17	256.09	85.36
Total	1289.08	1219.01	1218.48	3726.57	82.81

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam bobot cabai per tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	219.87	109.94	2.48 ^m	3.34	5.45
Perlakuan	14	923.46	65.96	1.49 ^m	2.06	2.79
t	2	134.72	67.36	1.52 ^m	3.34	5.45
a	4	575.35	143.84	3.24 [*]	2.71	4.07
t x a	8	213.39	26.67	0.60 ^m	2.29	3.23
Galat	28	1243.30	44.40			
Total	44	2386.63				

KK = 8.05%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 23a. Rata-rata bobot cabai per m² (kg)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	0.55	0.45	0.48	1.49	0.50
t0a1	0.50	0.48	0.48	1.46	0.49
t0a2	0.50	0.53	0.49	1.51	0.50
t0a3	0.52	0.51	0.53	1.56	0.52
t0a4	0.50	0.48	0.53	1.51	0.50
t1a0	0.51	0.46	0.51	1.48	0.49
t1a1	0.50	0.52	0.50	1.51	0.50
t1a2	0.54	0.55	0.50	1.59	0.53
t1a3	0.53	0.58	0.54	1.65	0.55
t1a4	0.63	0.48	0.52	1.63	0.54
t2a0	0.49	0.49	0.49	1.47	0.49
t2a1	0.63	0.43	0.48	1.54	0.51
t2a2	0.46	0.52	0.53	1.50	0.50
t2a3	0.63	0.62	0.54	1.79	0.60
t2a4	0.57	0.53	0.50	1.60	0.53
Total	8.06	7.62	7.62	23.29	0.52

Tabel Lampiran 23b. Sidik ragam bobot cabai per m²

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.01	0.00	2.48 ^m	3.34	5.45
Perlakuan	14	0.04	0.00	1.49 ^m	2.06	2.79
t	2	0.01	0.00	1.52 ^m	3.34	5.45
a	4	0.02	0.01	3.24 [*]	2.71	4.07
t x a	8	0.01	0.00	0.60 ^m	2.29	3.23
Galat	28	0.05	0.00			
Total	44	0.09				

KK = 8.05%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 24a. Rata-rata produksi cabai per hektar (ton ha⁻¹)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rerata
	I	II	III		
t0a0	5.78	4.70	5.03	15.50	5.17
t0a1	5.18	5.01	5.04	15.22	5.07
t0a2	5.19	5.52	5.06	15.77	5.26
t0a3	5.45	5.28	5.55	16.27	5.42
t0a4	5.21	5.00	5.53	15.73	5.24
t1a0	5.36	4.74	5.28	15.39	5.13
t1a1	5.16	5.37	5.19	15.72	5.24
t1a2	5.60	5.75	5.19	16.54	5.51
t1a3	5.54	6.09	5.60	17.24	5.75
t1a4	6.52	4.97	5.45	16.94	5.65
t2a0	5.15	5.08	5.10	15.33	5.11
t2a1	6.53	4.49	4.99	16.01	5.34
t2a2	4.76	5.38	5.51	15.65	5.22
t2a3	6.55	6.49	5.60	18.64	6.21
t2a4	5.95	5.50	5.22	16.67	5.56
Total	83.92	79.36	79.33	242.62	5.39

Tabel Lampiran 24b. Sidik ragam produksi cabai per hektar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.93	0.47	2.48 ^m	3.34	5.45
Perlakuan	14	3.91	0.28	1.49 ^m	2.06	2.79
t	2	0.57	0.29	1.52 ^m	3.34	5.45
a	4	2.44	0.61	3.24 [*]	2.71	4.07
t x a	8	0.90	0.11	0.60 ^m	2.29	3.23
Galat	28	5.27	0.19			
Total	44	10.12				

KK = 8.05%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata



Gambar Lampiran 2. Persiapan benih. a. benih pilar f1, b. perendaman benih



Gambar Lampiran 3. Pembuatan perlakuan. a. trichokompos, b. hasil fermentasi air kelapa



Gambar Lampiran 4. Pembibitan a. pengisian traysemai, b. pengisian polybag, c. penanaman benih ke teray semai, d. penampakan visual bibit umur 12 HSS, e. penampakan visual benih umur 28 HSS



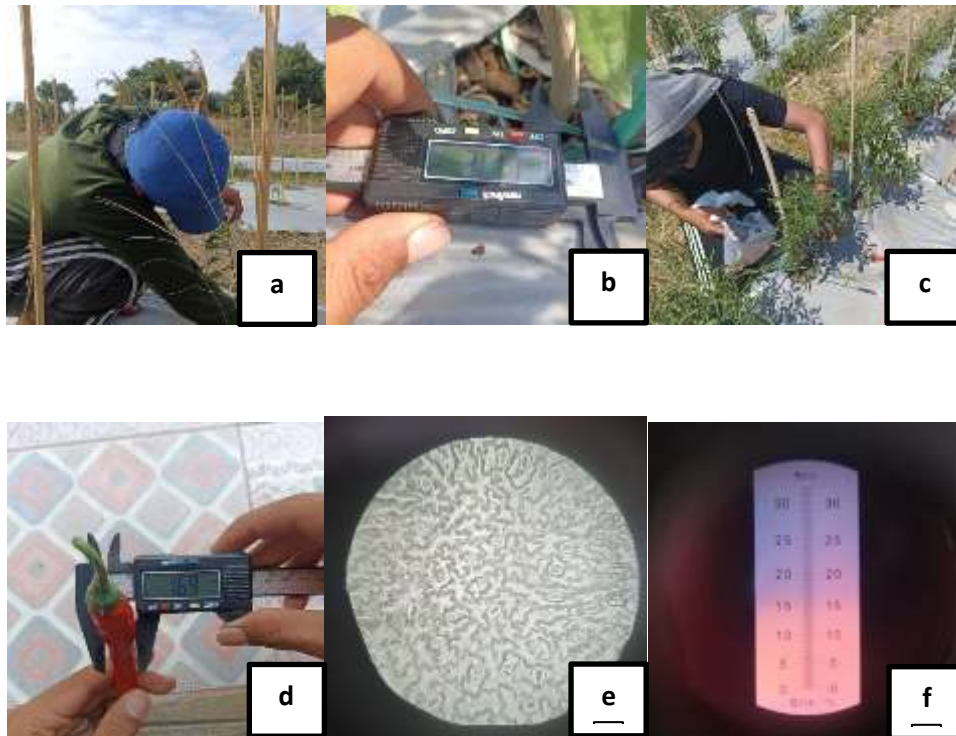
Gambar Lampiran 5. Pemberian pupuk trichokompos. a. penimbangan, b. pengaplikasian trichokompos



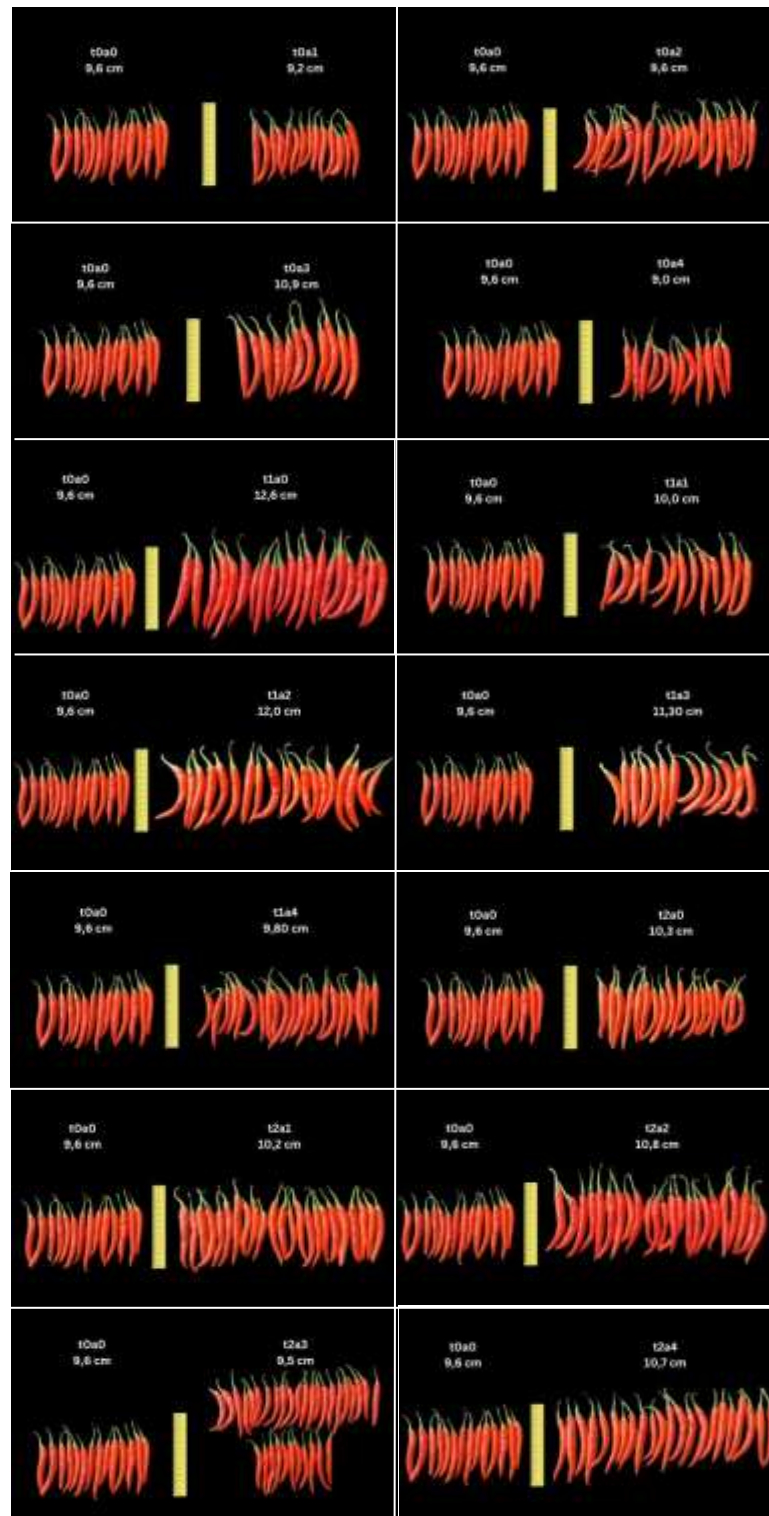
Gambar Lampiran 6. Penanaman. a. pindah tanam, b. pemasangan ajir



Gambar Lampiran 7. pengaplikasian perlakuan. a. pengaplikasian air kelapa umur 1 MST, b. pengaplikasian air kelapa umur 6 MST



Gambar Lampiran 8. Pengambilan data. a. pengukuran tinggi tanaman, b. pengukuran diameter batang, c. pemanenan, d. pengukuran diameter buah, e. pengambilan data stomata, f. hasil padatan terlarut cabai besar



Gambar Lampiran 9. Visualisasi fisik buah cabai besar